

INTISARI

SARI, NIA DYAH PERMATA., 2020, Uji Aktivitas *Spray Gel* Ekstrak Etanol Daun Kirinyuh (*Chromolaena odorata* L.) Terhadap Penyembuhan Luka Insisi Pada Kelinci *New Zealand*, Skripsi, Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi, Surakarta.

Luka insisi (sayat) merupakan luka yang disebabkan karena alat yang berujung tajam yang terjadi dengan suatu tekanan ringan dan goresan pada permukaan tubuh. Ekstrak daun kirinyuh memiliki kandungan senyawa flavonoid, tanin, dan saponin yang dapat membantu proses penyembuhan luka insisi. Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui ekstrak etanol daun kirinyuh dapat dibuat dalam bentuk sediaan *spray gel* yang baik, memiliki aktivitas penyembuhan luka, dan untuk mengetahui konsentrasi yang efektif pada sediaan sebagai penyembuhan luka insisi.

Ekstrak daun kirinyuh dibuat dengan metode maserasi dengan pelarut etanol 70%. Ekstrak daun kirinyuh dibuat dengan konsentrasi 7,5%, 10%, 12,5%. *Spray gel* ekstrak daun kirinyuh dilakukan uji mutu fisik dan stabilitas. Pengujian aktivitas penyembuhan luka insisi dilakukan pada punggung kelinci *New Zealand* yang dibagi menjadi 5 kelompok. Kelompok I (ekstrak daun kirinyuh 7,5%), kelompok II (ekstrak daun kirinyuh 10%), kelompok III (ekstrak daun kirinyuh 12,5%), kelompok IV (Kontrol negatif), kelompok V (Kontrol positif). Parameter yang digunakan yaitu persen penutupan luka insisi hingga menutup. Hasil data kemudian dianalisis menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua sediaan *spray gel* memiliki mutu fisik, stabilitas yang baik dan semua formula memiliki aktivitas penyembuhan luka insisi pada punggung kelinci *New Zealand*. *Spray gel* ekstrak etanol daun kirinyuh 10% efektif dalam penyembuhan luka insisi karena konsentrasi terkecil yang menunjukkan penyembuhan luka insisi yang tidak berbeda signifikan dengan kontrol positif yaitu 93,74%.

Kata kunci : Daun kirinyuh, *Spray gel*, Luka insisi, Kelinci *New Zealand*.

ABSTRACT

SARI, NIA DYAH PERMATA., 2020, TEST ACTIVITY SPRAY GEL OF THE LEAF ETHANOL EXTRACTS KIRINYUH (*Chromolaena odorata* L.) AGAINST HEALING OF INCISION WOUND IN NEW ZEALAND RABBIT, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY SETIA BUDI, SURAKARTA.

An incision wound is a wound caused by a sharp-pointed tool that occurs with a mild pressure and scratches on the body's surface. Kirinyuh leaf extract has a compound content of flavonoids, tannins, and saponins that can help the healing of incision wounds. The purpose of this research, to know the extract of the ethanol leaves can be made in the form of a good spray gel dosage, have wound healing activity, and to find out the effective concentration on the dosage as the healing of incision wounds.

Kirinyuh leaf extract is made by maceration method with 70% ethanol solvent. Kirinyuh leaf extract is made with concentrations of 7.5%, 10%, 12.5%. A kirinyuh leaf extract gel is performed in physical quality and stability tests. Testing the activity of wound healing incision is done on the backs of New Zealand rabbits that are divided into 5 groups. Group I (kirinyuh leaf extract 7.5%), group II (10% kirinyuh leaf extract, group III (kirinyuh leaf extract 12.5%), group IV (negative control), group V (Control positive). The Parameter used is a percent closure of an incision wound until closing. Data results are then analyzed using SPSS.

The results showed that all spray gel preparations had physical quality, good stability and all the formulas had a wound healing activity on the back of the New Zealand Rabbit. Spray gel extract of kirinyuh leaf ethanol is 10% effective in the wound healing of the incision due to the smallest concentration indicating the healing of the incision wound that is almost equal to positive control of 93.74%.

Keywords: kirinyuh leaves, Spray gel, incision wound, New Zealand rabbit.